

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat dikatakan bahwa sumbangan pendapatan buruh petik teh Tritis terhadap pendapatan keluarga dapat dikatakan cukup baik dengan :

1. Curahan waktu kerja buruh petik teh Tritis yang dialokasikan oleh buruh petik teh Tritis Desa Ngargosari Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulonprogo terhadap rumah tangga yaitu sebesar 95,56 jam kerja/ bulan.
2. Sumbangan pendapatan Buruh petik teh terhadap pendapatan total rumah tangga buruh petik teh sebesar 16,87% dan tergolong dalam kategori sumbangan pendapatannya (sumbangan kecil)
3. Berdasarkan kuisisioner yang diberikan kepada responden Alasan buruh petik teh tetap bertahan berkerja di perkebunan teh dikarenakan untuk mencari tambahan penghasilan rumah tangga/membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga dan untuk mengisi waktu luang.

B. Saran

Untuk meningkatkan kesejahteraan buruh petik teh Tritis ada baiknya upah dinaikkan kemudian diberikan jaminan kesehatan untuk berjaga-jaga ketika mengalami kecelakaan, perkebunan teh hawa bisa dikembangkan dengan baik di suhu tertentu atau bisa dikategorikan pegunungan lahan atau lokasi pegunungan sangatlah curam dan menanjak presentase kemungkinan kecelakaan cukup besar untuk buruh sebaiknya pemilik perusahaan memberikan jaminan kesehatan untuk para buruh petik, kemudian memperbesar anggota koperasi guna memudahkan buruh untuk meminjam uang ketika dalam keadaan terdesak dan membutuhkan. Untuk penjualan sebaiknya mencari pembeli yang mampu membeli dengan harga tinggi hal ini akan berdampak pada kenaikan upah buruh dan membuat pendapatan para buruh meningkat dan menjamin kesejahteraan masyarakat desa Ngargosari Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta.